

## PERAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA HUMAS LEMBAGA PENDIDIKAN

Dewi Andriani\*<sup>1</sup>, Ulum Wahyu Febri Anggraini\*<sup>2</sup>

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
E-mail : [dewiandriani017@gmail.com](mailto:dewiandriani017@gmail.com) , [anggrainianggi2398@gmail.com](mailto:anggrainianggi2398@gmail.com)

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran teknologi informasi pada humas lembaga pendidikan. Fungsi humas pada lembaga pendidikan sangatlah penting. Karena dengan adanya humas yang baik, lembaga pendidikan dapat melanjutkan eksistensinya supaya bisa menggunakan sebagai cara untuk membuat lembaganya menjadi ada dan memiliki citra (image) yang baik di masyarakat. Komponen mengenai internet yang dimanfaatkan hubungan masyarakat ketika menemukan masyarakat ialah website, surat elektronik, bulletin online, pesan instan, blog, dan jejaring sosial. Tentunya selain pemakaian internet, kewajiban hubungan masyarakat tetap di support melalui pemakaian sarana online dan offline. Implementasi instrumen maupun tidak memindahkan peran hubungan masyarakat ialah mediator antara institusi dengan pemangku kepentingan, sebab media penopang pelaksanaan hubungan masyarakat.

**Kata Kunci** : *Teknologi informasi, hubungan masyarakat, pendidikan*

**Abstract** : This study aimed to determine the role of information technology in the public relations of educational institutions. The function of public relations in educational institutions is very important. Because with good public relations, educational institutions can continue their existence so that they can use it as a way to make their institutions exist and have a good image in society. Parts of the internet used by public relations in connecting with the public are websites, electronic mail, online bulletins, instant messages, blogs, and social networks. Of course, apart from using the internet, public relations work is still supported by the use non internet media and also face to face. The use of any media does not alter the fundamental function of public relations as a link between organizations with stakeholders, that media as supporting facilities of public relations work.

**Keyword** : *Information technology, public relations, education*

### A. Pendahuluan

Lembaga pendidikan memiliki peran strategis yang sangat penting sebagai bahan upaya dari pencapaian tujuan pendidikan nasional, sehingga salah satu kunci keberhasilan lembaga pendidikan dalam memenuhi tanggung jawab dan peran yaitu membantu hubungan baik antara lembaga dengan lembaga, lingkungan atau masyarakat. Akibatnya, institusi pendidikan yang tidak mampu memanfaatkan dan berpartisipasi dalam humas akan tertinggal jika ketidakmampuannya menyerap dan menyebarluaskan informasi strategis kepada organisasi dan publik.

Kegiatan kehumasan pada hakikatnya memiliki fungsi sebagai alat komunikasi dua arah antara lembaga dengan masyarakatnya, dan juga dapat menjalin hubungan simbiosis. Proses dan hasil pendidikan, sinergi agar tujuan pendidikan menjadi baik. Humas sebagai

langkah untuk menciptakan interaksi dan saling pengertian antara lembaga pendidikan dengan masyarakat yaitu melalui peran serta masyarakat. Dalam bentuk kerbukaan informasi publik, menerima saran dan kritik, dll terkait dengan proses dimana lembaga pendidikan mengirimkan informasi positif kepada masyarakat atau masyarakat mengirimkan informasi positif kepada lembaga pendidikan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu bidang khusus dalam bidang kehumasan untuk menjembatani kepentingan kedua belah pihak dan dikelola secara tepat, kompeten, praktis untuk mencapai ambisi lembaga. Yang sangat fundamental yaitu membina koneksi. Saling pengertian antar pengelolarelevansiyaknipemimpin sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, serta masyarakat.

Secara teknis, pelatihan public relations mewakili seni hubungan masyarakat seperti pengolahan tulisan, fotografi, penyuntingan, komentar, pembuatan acara, kontak telepon dengan media, dan pembuatan komunikasi. Seni humas diberikan karena penting agar pesan komunikasi supaya tersampaikan, dipahami, dan dicitrakan secara positif oleh semua masyarakat.

Manajemen pendidikan humas berpusat pada aktivitas yang dapat menyokong lembaga pendidikan mengenali dan menyelesaikan kesulitan terkait public relations misalnya dengan cara apa langkah menawarkan suatu lembaga supaya public bisa percaya dan meyakini.

Berikut beberapa bentuk komunikasi yang baik saat humas menjalankan fungsinya :

1. Memberi informasi terkait kegiatan yang akan organisasi.
2. Membangun komitmen stakeholders untuk bertindak sesuai intruksi humas.
3. Memotivasi publik internal untuk bekerja dengan tim secara baik, agar tujuan organisasi tercapai.
4. Membangun pemahaman yang baik tentang kebijakan organisasi, agar opini positif didapatkan oleh publik . (Gracia Rahmi, 2020)

Jefkin (2003) menekankan bahwa seseorang yang menjadi pejabat huas harus memenuhi kriteria sebagai berikut :1) dapat mengakomodasi semua orang, 2) dapat berkomunikasi dengan baik, 3) dapat mengatur semua dengan cerdas, 4) adanya integrase pribadi, 5) memiliki visi, dan 6) serba bisa. Semua standar ini bisa diaplikasikan dalam public relations sekolah.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan telaah kajian literature dengan metode kualitatif. Penelitian telaah kajian literature merupakan penelitian yang mengolah dan mengumpulkan bahan penelitian berupa daftar pustaka yang dapat diperoleh dari buku atau jurnal. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji teori yang berkaitan dengan peran teknologi informasi pada humas lembaga pendidikan. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber diantaranya buku, karya ilmiah, jurnal dan sumber lainnya. Landasan metode penelitian kualitatif berdasarkan pada filsafat postpositivisme atau artistik karena bersifat seni. Metode

ini juga bersifat interactive karena hasil penelitian ini berupa interpretasi terhadap data yang ada dilapangan. (Sugiono,2016)

## C. Hasil dan Pembahasan Penelitian

### Teknologi Informasi

Teknologi adalah aplikasi yang sistematis dari ilmu perilaku, ilmu alam, dan pengetahuan lainnya untuk memecahkan masalah. Pengertian teknologi adalah cara holistic untuk membimbing secara wajar dan memiliki karakteristik efisiensi dalam semua aktivitas manusia. Teknologi memiliki dua komponen : komponen fisik dan pesan. Komponen fisik terdiri dari metode, penerapan, alat-alat, cetak biru dan teknologi. Sedangkan komponen pesan terdiri dari pengetahuan manajemen, marketing, kreasi, keandalan, pekerja yang terampil dan fungsional. (Wahab, SA., Rose, RC & Osman, SIW 2012:61-71)

Dampak teknologi melibatkan tiga fase : membuat segalanya lebih baik, cepat, dan murah. Karena teknologi dapat mengubah gaya hidup kita. Perkembangan teknologi yang sangat pesat (Kochen, M. 1981).

Public relations atau humas adalah penjelasan yang masuk akal sesuai dengan kebijakan sekolah dan langkah-langkah yang sengaja dan sistematis dilaksanakan oleh lembaga pendidikan dan untuk membangun dan mempromosikan hubungan yang harmonis dengan orangtua siswa sebagai pengguna kegiatan yang memungkinkan masyarakat (pengguna) dengan menyediakan, memahami, mempercayai, dan mendukung program lembaga pendidikan.

Menurut Harlow unsur-unsur penting dari aneka macam definisi menjadi berikut :

1. Suatu komunikasi yang dilakukan oleh setiap individu maupun kelompok guna menyebarkan informasi sesuai tujuannya.
2. Semua upaya dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan untuk mengkoordinasikan dan memelihara itikad baik antara organisasi dan keseluruhannya.
3. Kegiatan untuk mempublikasikan ke pihak luar.
4. Suatu proses interaksi untuk membangun kepercayaan, dan citra yang positif.
5. Upaya untuk mempengaruhi orang lain dengan cara berpikir, menghormati, mendukung, dan berempati dengan organisasi melalui komunikasi yang disampaikan.
6. Upaya yang dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mewujudkan dan mengampu itikad bermanfaat antara organisasi dengan seluruh khalayak.
7. Upaya berkelanjutan direncanakan secara sadar untuk menciptakan dan memelihara rasa interaksi.
8. Suatu kegiatan yang mengatur manajemen komunikasi yang baik, direncanakan dalam program yang terorganisir dan terus menerus, tertib, terencana untuk menciptakan keyakinan dan sikap positif masyarakat. (Gruning & Hunt, 1984)

Sekolah yaitu komponen utama dari aktivitas seorang murid. Lembaga pendidikan umumnya merupakan tempat dimana siswa didorong agar menuntut ilmu di bawah pengamatan dan pelatihan pendidik. Tempat bagi siswa untuk mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Poin-poin di atas merupakan aktivitas kehumasan yang dilaksanakan bagi instansi sekolah, dan dengan menjelaskan sesuai dengan pedoman lembaga pendidikan, terus

mempromosikan hubungan yang harmonis dengan orang tua siswa yang menjadi pengguna. Membantu masyarakat memahami, mempercayai dan mendukung program-program yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan.

Seitel berkata publik pada humas sekelompok orang yang mempunyai hubungan dengan topik public relations, organisasi, inspirasi dalam public relations, ia kategorikan public sebagai berikut :

1. Publik internal dan publik eksternal
2. Primer, sekunder dan marginal
3. Tradisional dan masa depan
4. Pendukung, penentang dan netral (Seitel, 2015)

Grunig dan Hunt menyampaikan empat bentuk komunikasi public relations yaitu :

1. Agen pres dan publisitas
2. Informasi publik
3. Komunikasi dua arah asimetris
4. Komunikasi dua arah simetris (Gruning dan Hunt, 2015)

## **HUMAS PADA LEMBAGA PENDIDIKAN**

Di instansisekolah baik negeri ataupun swasta, public relations ialah peran manajemen yang menyokong membentuk korelasi antara perguruan tinggi dengan public. Pemangku kepemimpinan dari akademi adalah :

1. Calon pelajar
2. Pelajar
3. Sumberdaya insan
4. Alumni
5. Industri dan usaha
6. Orangtua
7. Institusi pendidikan pada serta luar negeri
8. Pemerintah
9. Media
10. Masyarakat sekitar

Tujuan pokok humas sifat pelajaran adalah melatih ketenaran yang film dan merawat perpautan strategis pakai public atau stakeholders. Hal ini tentunya membangunkan ke jurus fantasi film sifat, menjelang itu humas mengamalkan keefektifan yang dilakukan ambang sifat setelah pakai yang dilakukan oleh sifat yaitu mendagangkan organisasinya. Fungsi humas pendidikan adalah :

1. Menjalin koneksi yang ketakziman seslat orangtua anggota beritahu serupa pemakai pakai sifat pelajaran.
2. Menciptakan persinggungan yang ketakziman seslat orangtua anggota beritahu pakai penat ar sehingga terjalin gambaran film orangtua terhadap sifat pelajaran.
3. Mendukung kesibukan-kesibukan pengurusan sifat pelajaran bagian dalam hal mencengkau korban bersama.

4. Mengidentifikasi tafsiran terhadap sifat pelajaran.
5. Memberikan layanan dan tunjangan petunjuk terbaik.
6. Menyebar keterangan keberhasilan rancangan-rancangan sifat pelajaran. (Seitel, 2014)

Lembaga pendidikan memiliki 4 peran humas, yaitu :

1. Penghubung
2. Pengomunikasi
3. Pendukung
4. Publikator (Juhji, 2020)

Berfungsi ataupun tidak public relations instansi sekolah, memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Aktivitas dialog dalam instansi pendidikan berjalan dua arah dari dua belah pihak, dilakukan oleh pengajar kepada orangtua peserta didik.
2. Penyokong tercapainya visi misi lembaga.
3. Masyarakat sebagai target dari aktivitas humas lembaga pendidikan.
4. Membina korelasi antara sekolah menggunakan masyarakat serta mencegah hambatan baik secara psikis maupun psikologis. (Juhji, 2020)

Hubungan masyarakat harus berkomunikasi dengan baik dengan tujuan berikut ketika menjalankan fungsinya :

1. Memberitahukan tentang aktivitas yang dilaksanakan bagi organisasi yang diwakilinya.
2. Motivasi, pengungkapan lebih internal, sehingga karyawan berharap dapat bekerja sama dengan tim untuk mencapai tujuan organisasi.
3. Membangun consensus agar publik memahami kebijakan organisasi dan menghasilkan opini positif.

## **PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI OLEH HUMAS**

Penjelasan dan jurnalis tentang ajang merebak lewat banyak perlengkapan dan platform yang mentransfer dan menyerap liputan seperti komputer pribadi, notebook, dan ponsel. Peredaran liputan dikuasai oleh perayap web, mesin pencari, dan direktori dan juga redistribusi jurnalis, siaran pers, diskusi news group, obrolan, situs web pribadi, dll.

Dunia maya mengubah aturan komunikasi dalam wadah, termasuk cara departemen public relations berkomunikasi. Fraser Seitel menguraikan 4 argumen mengapa public relations menggunakan dunia maya saat menjalankan perannya :

1. Keinginan untuk mendidik
2. Cari percakapan
3. Perlu melihat langsung pada kinerja
4. Kebutuhan dan penyesuaian (Fraser Seitel, 2014)

Menurut Cutlip dan Center, fungsi Public Relations :

1. Hubungan internal
2. Advertising
3. Penciptaan berita

4. *Public affairs*
5. *Lobbying*
6. Manajemen isu
7. Hubungan investor (Juhdi, 2020)

Penggunaan teknologi dengan bijak bisa meningkatkan kualitas dan jangkauan. Ini memiliki implikasi penting untuk pendidikan. Peran teknologi informasi dalam lembaga pendidikan dapat dikelompokkan menjadi 7 aspek yaitu :

1. Meningkatkan produktivitas teknologi informasi
2. Media Edukasi
3. Mencari berita
4. Manajemen Pendidikan
5. Riset
6. Kerjasama
7. Rekreasi (Musik, Video dan Games) (Gracia Rahmi, 2020)

#### **D. Kesimpulan**

Kegiatan humas di lembaga pendidikan diperlukan ketika menjalankan fungsi administrasi untuk membangun dan memelihara komunikasi interaktif antara organisasi dan masyarakat umum. Semuanya dilakukan untuk mencapai hubungan yang harmonis antara bagian dalam dan luar. Diharapkan dengan adanya hubungan yang baik akan menimbulkan saling pengertian antara pihak yang terlibat. Penggunaan internet mempengaruhi perubahan kinerja bisnis. Hubungan masyarakat memfasilitasi pekerjaan melalui perkembangan teknologi. Saat ini, komunikasi interaktif dari institusi ke masyarakat umum tersedia secara online. Media yang digunakan dalam public relations antara lain website, Facebook, Instagram, LinkedIn, WhatsApp, Twitter, dan email. Selain menggunakan dunia maya, kami akan terus mendukung pelanggan kami melalui kegiatan hubungan masyarakat, media berbasis non-Internet, dan penggunaan tatap muka. Karena media merupakan sarana untuk memfasilitasi hubungan masyarakat, penggunaan media tidak mengubah hubungan antara organisasi dengan pemangku kepentingannya, yang merupakan fungsi utama dari hubungan masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrachman, O. (2001). *Dasar-Dasar Public Relation*. Bandung : Alumni.
- Adiarsi, GR., Stellarosa, Y., Silaban, MW. (2015). Literasi Media Internet di Kalangan Mahasiswa, *Jurnal Humaniora*.
- Arikunto, & Suharsimi. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Aditya Media
- Asafe, YN. (2014). *Information Communication Technology (Concept & Applications) Self Directed & Collaborative Learning Approach*. Vol.1. Hasfem Publication Centre, Lagos.
- Grunig, J., & Hunt, T. (1984). *Managing Public Relations*. Holt, Rinehart and Winston, New York.

- Harini, I. N., & Karwanto. (2014). Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*.
- Jefkins, F. (1982). *Public Relations*. Heineman, London.
- Jefkins, F. (2003). *Public Relations*. Erlangga.
- Kochen, M. (1981). Technology and Communication in Future. *Journal of the American Society for Information Science*.  
<https://asistd.onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/asi.460320212>.
- LinkedIn by the Numbers : Stats, Demographic & Fun Facts (2020, Feb 10). Diakses pada Februari 21, 2020 dari Omnicore : <https://www.omnicoreagency.com/linkedin-statistics>.
- Musyarrofah, M. (2018). *Peran Humas Dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi*, Jurnal Idaarah, vol.2, no.1,
- Phillips, D and Young, P. (2009). *Public Relations A Practical Guide to Develop An Online Strategy in the World of Social Media*. Second Edition. Kogan Page, London & Philadelphia.
- Prattama, AN. (2019). Hari ini dalam Sejarah : “UNIVAC”, Komputer Digital Pertama Dunia Diproduksi Komersil. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/20019/06/14/130621881>
- Ruslan, Rosady. 2007. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Setel, FP. (2014). *The Practice of Public Relations*. 12<sup>th</sup> Edition. Pearson Education, Inc. New York.
- Stokes, A. V (1985). *Concise Encyclopedia of Information Technology*. 2<sup>nd</sup> Edition. Gower Pub Co, London.
- Wahab, SA., Rose, RC & Osman, SIW. (2012). Defining the Concepts of Technology and Technology Transfer : A Literature Analysis. *International Business Research*, vol. 5, no. 1.